

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Proses pembelajaran tidak akan pernah pudar, banyak cara dilakukan untuk dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dimanapun dan kapanpun sehingga pembelajaran tidak selalu didalam kelas tapi dengan menggunakan salah satu sumber belajar sudah cukup untuk dilakukannya kegiatan pembelajaran diantara sumber belajar yakni manusia dan teknologi masa kini.¹ Kondisi terkini di Negara Indonesia masih dihantui virus Corona.² Pemerintah mengambil kebijakan dengan melarang warganya melakukan Pembelajaran secara tatap muka dengan alasan untuk mencegah penyebaran virus corona lalu pembelajaran yang dilakukan harus beralih ke pembelajaran jarak jauh.³

Pembelajaran jarak jauh ini dilakukan dengan memanfaatkan media komunikasi diantaranya handphone, komputer, dan laptop. Pembelajaran dengan media komunikasi itu dikoneksikan dengan jaringan internet memanfaatkan berbagai fitur yang terdapat dalam teknologi masa kini yakni aplikasi seperti: whatsapp (WA), Google Meet, Google Classroom, dan Zoom Meeting serta fitur dan aplikasi lainnya yang disepakati oleh dosen dan

¹ Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2005), h. 204.

² Sri Harnani, "Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19," *BDK Jakarta Kementerian Agama RI*, 7 Juli 2020, <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>.

³ Juliya Mira dan Yusuf Tri Herlambang, "Analisis Problematika Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Genta Mulia* Vol. XII, no. 1 (Januari 2021): h. 284.

mahasiswanya.⁴ Meskipun dalam prakteknya penggunaan whatsapp adalah yang lebih banyak dipilih oleh mahasiswa dan dosen dalam perkuliahan daring dengan alasan lebih familiar digunakan oleh mahasiswa.⁵ Jadi kehadiran virus corona menyebabkan pembelajaran yang tidak dapat ditempuh secara langsung, berbagai upaya seperti diatas telah dilakukan oleh pemerintah supaya pendidikan di Indonesia ini dapat berjalan dengan dilakukan secara jarak jauh.

Dalam perjalanan satu tahun ini upaya yang dilakukan Kampus Tribakti untuk melaksanakan kegiatan perkuliahan adalah dengan menerapkan pembelajaran Daring bagi semua Mahasiswanya. Dari keseluruhan mahasiswa tribakti secara umum ada dua yaitu mahasiswa yang domisili di pondok dan mahasiswa yang Nduduk (domisili diluar pondok). Mahasiswa yang domisili di pondok semuanya tersebar di Kediri raya namun untuk pondok-pondok dalam lingkup Pondok Pesantren Lirboyo itu ada empat: Pondok Pesantren al-Mahrusiyah Putra dan Putri, Pondok Pesantren al- Mahrusiyyah Ngampel, Pondok Pesantren Darussalam (DS), dan Pondok Pesantren Haji Ya'qub (HY). Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri (HY) sebagai unit dari Pondok lirboyo ini telah lama menjadi wadah bagi santri yang menempuh pendidikan formal pada berbagai jenjang pendidikan termasuk perguruan tinggi Tribakti dan telah membina santrinya untuk menempuh jenjang pendidikan yang diampunya. Dalam masa normal Pondok HY mengizinkan santri-

⁴ Mira dan Herlambang, h. 284.

⁵ Ni Komang Suni Astini, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19," *Lampuhyang* Vol. 11, no. 2 (Juli 2020): h. 24.

santrinya untuk keluar masuk pondok demi melaksanakan pendidikan formal di sekolah mereka masing-masing.

Disebabkan pandemi virus corona akhirnya pihak Pondok HY membatasi santri-santrinya dalam mengadakan kegiatan diluar pondok. Demi berjalannya pendidikan santri HY diluar pelajaran diniyyah yang dilakukan didalam pondok maka pihak Pondok mengupayakan diri untuk menyanggupi kebutuhan Daring. Termasuk upaya yang dilakukan adalah memfasilitasi dalam proses Pembelajaran Daring dengan menyediakan jaringan wifi yang memadai dengan disertai pengawasan secara intensif dan diberlakukan aturan yang ketat agar tidak terjadi penyalahgunaan fasilitas yang telah disediakan oleh pondok. Disampaikan oleh ketua pondok Pondok Pesantren HY bahwa “diperkenankannya pembelajaran daring di pondok bagi setiap santri yang bersekolah di jenjang pendidikan formal oleh masyayikh dan pengurus HY ini sebagai bentuk perhatian terhadap setiap santri dalam menghadapi masa pandemi seperti saat ini maka bentuk pelanggaran terhadap fasilitas yang ada akan dikenai sanksi.”⁶

Upaya upaya yang dilakukan pemerintah dan sekolah ataupun lembaga untuk tetap menjalankan pembelajaran ini tentunya dipengaruhi oleh kebutuhan akan pendidikan yang berperan sebagai sektor utama dalam pembangunan bangsa.⁷ Namun upaya yang dicanangkan ini masih perlu dievaluasi kembali oleh semua belah pihak karena didapati dalam pelaksanaan pembelajaran

⁶ Agus Abdul Harist Anang Zubaidi, “Perizinan Daring” (Sidang Pleno ke-2 PPHY, Gedung al-hakim PPHY, 14 Februari 2021).

⁷ Mira dan Herlambang, “Analisis Problematika Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” h. 282.

Daring permasalahan-permasalahan yang baru yang timbul dari dalam diri pelajar ataupun dari luar seperti lingkungan pelajar. Pada kasus pembelajaran daring yang didapati para peneliti sebelumnya adalah kasus yang berkaitan dengan masyarakat yang sudah lama bersentuhan langsung dengan teknologi dan kebebasan mereka dalam memanfaatkan teknologi yang tentunya berbeda dengan santri yang berada dibawah lembaga pesantren karena adanya teknologi yang masuk kedalam pondok ini menjadi hal baru dalam pesantren salaf yang sebelumnya menghindari penggunaannya secara bebas. Masalah-masalah yang timbul dalam diri mahasiswa dan masalah yang sering dikeluhkan oleh mahasiswa perlu untuk dicari fakta yang sebenarnya supaya tidak terjadinya kesalah pahaman antar semua pihak terkait pembelajaran daring ini. peneliti mengetahui apakah pelaksanaan daring itu dapat berjalan baik sebagaimana masyarakat umumnya atau memunculkan masalah baru yang menghambat berjalannya proses daring bagi Mahasiswa Tribakti sebagaimana sebagian masyarakat yang juga kesulitan dalam melaksanakan Daring.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan di atas maka kami merumuskan fokus penelitian ini dalam tiga hal berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran daring Mahasiswa Tribakti di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri?
2. Apakah problematika yang muncul dalam pembelajaran daring oleh Mahasiswa Tribakti di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri?

3. Bagaimana cara mengatasi problematika yang dialami Mahasiswa Tribakti dalam mengikuti pembelajaran daring di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian yang akan kami kaji, tujuan penelitian ini kami arahkan untuk:

1. Mengetahui proses pembelajaran daring oleh Mahasiswa Tribakti di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri.
2. Mengetahui problematika yang muncul dalam pembelajaran daring oleh Mahasiswa Tribakti di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri.
3. Mengetahui cara mengatasi problematika yang dialami Mahasiswa Tribakti dalam mengikuti pembelajaran Daring di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Sebagai bukti penerapan perkuliahan yang sesuai dengan anjuran dan kebutuhan pemerintah Indonesia oleh Institut Agama Islam Tribakti Lirboyo kota Kediri.

2. Kegunaan praktis

Bagi peneliti, penelitian ini berguna sebagai pengetahuan baru yang membantu menjawab kejanggalan kami.

Bagi Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri, khususnya Fakultas Pendidikan Agama Islam, sebagai tambahan pengetahuan dan bahan referensi bagi civitas akademika untuk dijadikan pertimbangan dalam sistem pembelajaran yang lebih nyaman antara dosen dan mahasiswanya terutama selama diberlakukannya pembelajaran jarak jauh.

Bagi mahasiswa sehingga dapat dijadikan perkembangan ilmu pendidikan agama islam dan penulisan skripsi, proposal, makalah, ataupun karya tulis ilmiah lainnya di masa-masa yang akan datang.

Bagi Masyarakat sebagai tolok ukur dalam memandang pembelajaran daring yang sedang berlaku.

E. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dari judul kami "*Problematika Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Tribakti Di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri*" maka kami definisikan dua hal berikut:

1. Problematika

Problematik adalah hal yang masih menimbulkan masalah atau permasalahan Sedangkan masalah itu sendiri bermakna kesenjangan antara yang seharusnya (harapan) dan kenyataan (yang ada sekarang).⁸ Problematika pembelajaran menurut Mulyana adalah persoalan dalam pembelajaran yang menghambat tercapainya tujuan secara maksimal.⁹

⁸ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 78.

⁹ Susiana, "Problematika Pembelajaran PAI di SMKN 1 Turen," *Jurnal Al-Thariqah* Vol. 2, no. 1 (Juni 2017): h. 74.

Jadi problematika itu diartikan sebagai suatu penyebab dari masalah yang muncul yang bertentangan dengan tujuan dari suatu kegiatan sehingga kegiatan itu menjadi tidak maksimal.

2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring atau pembelajaran dalam jaringan merupakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).¹⁰ Pembelajaran daring adalah pembelajaran secara virtual yang menggunakan aplikasi virtual yang tersedia.¹¹ Pembelajaran daring ini memanfaatkan teknologi, seperti internet. Pembelajaran daring sebagai pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet.¹² Teknologi Internet yang diterapkan dalam pembelajaran daring memanfaatkan aplikasi seperti: whatsapp (WA), Google Meet, Google Classroom, dan Zoom Meeting serta fitur dan aplikasi lainnya yang disepakati oleh dosen dan mahasiswanya.¹³

F. Penelitian terdahulu

Sebagai suatu yang mendasari dijalankannya penelitian ini adalah merujuk pada beberapa jurnal ilmiah dan penelitian sebelumnya yang kami rangkum berikut ini:

¹⁰ Mulyana dkk., *Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19*, 1 (Jakarta Pusat: Litbangdiklat Press, 2020), h. 3.

¹¹ Albitar Septian Syarifudin, "Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing," *METALINGUA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* Vol. 5, no. 1 (April 2020): h. 32.

¹² Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19," *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* Vol. 6, no. 2 (2020): h. 216.

¹³ Mira dan Herlambang, "Analisis Problematika Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa," h. 284.

1. Ganda Febri Kurniawan. Judul jurnal ilmiah: “Problematika Pembelajaran Sejarah dengan Sistem Daring”. Fokus penelitian ini adalah pengorganisasian, penggunaan sumber, media, metode, dan pendekatan dalam pembelajaran. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peralihan pembelajaran luring ke daring masih diikuti masalah- masalah baru seperti pengorganisasian kelas yang belum teratur, waktu belajar yang tidak rasional, dan metode yang monoton.¹⁴
2. Muhammad Sobri, Nursaptini dan Setiani Novitasari. Judul penelitiannya: “Mewujudkan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Daring Diperguruan Tinggi pada Era Industri 4.0” yang berfokus pada pewujudan kemandirian belajar melalui pembelajaran berbasis daring. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring merupakan salah satu cara mewujudkan kemandirian belajar dengan prinsip terbuka, belajar mandiri, belajar tuntas, serta penggunaan teknologi.¹⁵
3. Mira Juliya dan Yusuf Herlambang. Judul penelitian ini: “Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa”. Fokus kajiannya terkait problematika pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran daring ini memunculkan problematika yang mempengaruhi

¹⁴ Ganda Febri Kurniawan, “Problematika Pembelajaran Sejarah dengan Sistem Daring,” *Diakronika* Vol. 20, no. 2 (2020): h. 84.

¹⁵ Muhammad Sobir, Nurseptiani, dan Novitasari Setiani, “Mewujudkan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Daring Diperguruan Tinggi pada Era Industri 4.0,” *Jurnal Pendidikan Glasser* Vol. 4, no. 1 (April 2020): h. 71.

motivasi siswa karena tidak terpenuhinya unsur-unsur yang berkaitan dengan motivasi dengan baik.¹⁶

4. Asmuni. Judul penelitian “Problematika Pembelajaran Daring di Masa Covid-19 dan Solusi Pemecahannya”. Fokus penelitian ini terkait problematika pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19 dan solusi untuk mengatasinya. Hasilnya menunjukkan bahwa permasalahan yang muncul pada pembelajaran daring ada tiga macam yakni: permasalahan dari guru tentang lemahnya penguasaan IT dan terbatasnya akses pengawasan peserta didik, permasalahan dari peserta didik berupa keaktifan yang rendah dan keterbatasan fasilitas pendukung dan akses jaringan internet, dan permasalahan dari orang tua yang tidak dapat mengawasi anaknya secara intensif.¹⁷
5. Andre Anugraha. Mengambil judul penelitian “Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar” yang memfokuskan penelitian untuk melihat hambatan, solusi, dan hambatan dalam pembelajaran daring. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hambatan itu sangat beragam, mulai dari teknis, fasilitas, ekonomi, lingkungan, pelajar, orang tua dan guru. Solusi yang diambil adalah menyesuaikan hambatan yang ada. Harapan utamanya jika pandemi dapat berhenti dan pembelajaran kembali normal tapi kalau

¹⁶ Mira dan Herlambang, “Analisis Problematika Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” h. 292.

¹⁷ Asmuni, “Problematika Pembelajaran Daring di Masa Covid-19 dan Solusi Pemecahannya,” *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* Vol. 7, no. 4 (Oktober 2020): h. 287.

pandemi tetap berlanjut diharapkan adanya pembelajaran daring yang lebih efektif.¹⁸

Dari penelitian-penelitian sebelumnya dan jurnal ilmiah yang telah kami tampilkan, maka penelitian yang kami lakukan ini memiliki perbedaan dari segi tempat dan subjeknya yang merupakan santri yang berdomisili di Pondok Pesantren.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, yang membahas tentang: A. Konteks Penelitian, B. Fokus Penelitian, C. Tujuan Penelitian, D. Kegunaan Penelitian, E. Definisi Oprasional, F. Penelitian Terdahulu, G. Sistematika Penulisan;

Bab II Kajian Pustaka, yang membahas tentang: A. Pembelajaran Daring, B. Problematika Pembelajaran Daring, C. Solusi Permasalahan daring

Bab III Metode Penelitian, yang membahas tentang: A. Jenis Penelitian, B. Lokasi Penelitian, C. Kehadiran Peneliti, D. Sumber Data, E. Prosedur Pengumpulan Data, F. Analisis Data, G. Pengecekan Keabsahan Data, H. Tahap-tahap Penelitian;

Bab IV Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan: yang membahas tentang: A. Setting Penelitian, B. Paparan Data dan Temuan Penelitian, C. Pembahasan.

Bab V Penutup, yang membahas tentang: A. Kesimpulan, dan B. Saran.

¹⁸ Andri Anugrahana, "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar," *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol. 10, no. 3 (September 2020): h. 200.